



PENGARUH TEKNIK BERBICARA BERBANTUAN REKAM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS V SD

THE INFLUENCE OF RECORDING-ASSISTED SPEAKING TECHNIQUES ON THE WRITING ABILITY OF CLASS V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Elysa Putri Dolok Saribu

Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Kode Pos 20132, Indonesia, Telephone : 0852-6225-450

Elysaputri0103@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik berbicara berbantuan rekam terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor, Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Quasi eksperimen atau penelitian eksperimen semu. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V baik dari kelas VA dan kelas VB dengan jumlah kelas VA sebanyak 20 siswa menjadi kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik berbicara berbantuan rekam. Kemudian kelas VB sebanyak 20 siswa menjadi kelas eksperimen, dan menggunakan teknik berbicara bersentuhan bahkan terhadap kemampuan menulis. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas VB 85. Yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam dan kelas VA 70,75 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi ini tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat distribusikan dalam tabel frekuensi kemudian digambarkan ke dalam bentuk histogram untuk mengetahui hasil kemampuan menulis siswa. Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi ruangan kelas siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 Tergolong kriteria kualitas kemampuan menulis cukup mampu dengan nilai rata-rata 85.

Kata Kunci : Hasil Kemampuan Menulis, Teknik Berbantuan Rekam

ABSTRACT

The abstract of this research aims to determine the influence of recorded rock speaking techniques on the writing ability of fifth grade students at SD Negeri 060938, Medan Johor District, North Sumatra Province. The type of research used is quasi-experimental or quasi-Experimental research. The population in this study was all class V students from both class VA and class VB with the total number of class VA being 20 students being the control class who did not use recorded assisted speaking techniques then class VB totaling 20 students being



the experimental class, and using the speaking technique in contact even with writing ability. The average final test result obtained by the VB class was 85, namely the experimental class using recording-assisted speaking techniques and the VA class 70,75, namely the control class. This frequency table of the final test of the experimental class and control class can be distributed in a frequency table and then depicted in the form of a histogram to determine the results of students' writing abilities. From the results of the research and discussion of the research, it can be concluded that the ability to write classroom descriptions of class V students at SD Negeri 060938 Medan Johor Academic Year 2023 2024 Classified as a fairly capable quality criteria for reels with an average score of 85.

Keywords: *Writing Ability Results, Recording Assisted Techniques*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di berbagai bidang kehidupan, dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah hasilnya. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia terus diperhatikan dan ditingkatkan dengan berbagai cara, seperti membuat undang-undang sistem pendidikan nasional, mengesahkan UU kesejahteraan guru, dan mengubah kurikulum untuk memenuhi kebutuhan zaman. Oleh karena itu, pendidikan dalam hal ini didefinisikan sebagai proses atau tindakan mendidik. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu (afektif, kognitif, dan psikomotorik) sehingga mereka dapat berdaya saing di dunia yang semakin maju karena kemajuan teknologi. Kemampuan menulis sangat penting dalam kegiatan komunikasi sehari-hari karena kemampuan ini sangat penting untuk menyampaikan pesan dan informasi secara tidak langsung kepada orang lain.

Bahkan di dunia akademik dan nonakademik, kemampuan ini sangat dibutuhkan. Salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis. Keempat kemampuan berbahasa ini saling terkait dan berhubungan dengan satu sama lain, sehingga proses penguatan salah satu dari mereka melibatkan penguatan yang lain. Kemampuan tambahan diperlukan untuk keterampilan ini. Keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang konsisten, dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa lainnya. Menyimak, membaca, dan berbicara juga penting. Salah satu keterampilan yang produktif adalah menulis. Artinya, latihan dan asah



menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis seseorang. Keterampilan berbicara dan kemampuan menulis sama-sama memerlukan perawatan agar dapat berkembang lebih baik. Menulis adalah proses manusia kreatif yang menyampaikan ide, gagasan, angan-angan, atau perasaan melalui bahasa tulis (Dalman, 2014:37). Menurut Sabdhono dan Slamet, menulis adalah “kegiatan mengenali pikiran dan perasaan melalui suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung”. Oleh karena itu Menulis memerlukan penguasaan, bukan hanya keterampilan dasar. Memiliki kemampuan menulis ini tidak akan datang secara otomatis. Sebaliknya, Anda perlu melakukan latihan dan latihan yang sering.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP: 2006) bidang studi bahasa Indonesia, salah satu standar kompetensi adalah kemampuan menulis. Dengan keterampilan dasar dalam bagian menulis ini, diharapkan siswa dapat menulis untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas bahasa mereka. Khususnya menulis, kondisi belajar mengajar yang disediakan dan disediakan guru masih kurang dalam proses belajar mengajar . Siswa merasa bosan, yang menyebabkan mereka malas untuk belajar. Sikap siswa yang pasif terjadi pada hampir semua mata pelajaran, termasuk bahasa Indonesia, dan tidak hanya pada mata pelajaran tertentu. Berdasarkan masalah di atas, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah dengan menggunakan teknik berbicara berbantuan Rekam.

Teknik pembelajaran adalah seluruh spektrum penyajian materi terbuka. Ini mencakup semua elemen yang dilakukan guru sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran, serta semua fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Teknik pembelajaran berbicara berbantuan rekam mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan menulis tentang topik tertentu sebelum merekam percakapan mereka untuk evaluasi atau pembelajaran. Ini membantu mereka belajar tentang belajar adalah perilaku sosial. Penelitian berjudul "Pengaruh Teknik Berbicara Berbantuan Rekam Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD NEGERI 060938 Jl. Luku 1 Kuala Berkala Medan Johor Tahun Pembelajaran 2023/2024, Tahun Pembelajaran 2023/2024" berdasarkan penjelasan tersebut.



BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan di SDN 060938 di Jl. Luku 1, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, selama semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa, peneliti menggunakan eksperimen semu (eksperimen semu) yang terdiri dari dua kelas, kelas eksperimen, dan kelas kontrol. Pada hari Selasa, 28 November 2023, peneliti melakukan pretest ke kelas VA dan VB, yang meminta mereka menulis deskripsi ruang kelas. Setelah itu, peneliti menghitung hasil pretest dengan uji normalitas untuk memastikan bahwa data tersebut normal dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data tersebut sama atau homogen. Setelah itu, masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas VB dianggap sebagai kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan teknik berbicara berbantuan rekam untuk menilai kemampuan menulis siswa.

Kelas VA dianggap sebagai kelas kontrol, yang diajarkan tanpa menggunakan teknik berbicara berbantuan rekam. Pada hari Rabu, 6 Desember 2023, 20 siswa di kelas VA, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan, dan 20 siswa di kelas VB, terdiri dari 6 laki-laki dan 14 perempuan. Ini dilakukan dengan cara yang sama seperti pembelajaran normal, tanpa mengubah jadwal pelajaran siswa, yang dimulai pada pukul 08.00 pagi. Selanjutnya, peneliti melakukan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Mereka memulai pembelajaran dengan menyapa siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan apresiasi sebagai awal komunikasi sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab tentang apa yang mereka pahami tentang deskripsi. Setelah data dari kelas eksperimen dan kontrol diperoleh, pengelolaan data seperti mencari rata-rata, uji normalitas, homogenitas, dan uji T dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data awal dan data akhir. Pada kelas VA dan VB. Kelas VA dengan Jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa yang menjadi kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik berbicara berbantuan rekam dengan jumlah peserta didik 20 siswa dan VB dengan jumlah 20 siswa



sebagai kelas eksperimen menggunakan teknik berbantuan rekam. Sebelum kedua kelas diberi perlakuan berbeda terlebih dahulu peneliti memberi pretest ke kelas VA dan VB yang dilakukan pada hari Selasa, 28 November 2023 berupa penugasan menuliskan deskripsi ruangan kelas untuk mengetahui kemampuan menulis awal siswa, sehingga memperoleh nilai rata-rata pada kelas sebanyak 15,25 dan kelas VB sebanyak 9,95. Dari hasil pretest kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil kemampuan yang tidak jauh berbeda. Sesudah memperoleh nilai pretest dan posttest serta nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah. Maka dilakukan uji normalitas kedua kelas dan homogenitas serta uji hipotesis atau uji t dan tabel yang telah ditentukan populasi dari taraf signifikan ditetapkan 0,05 maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian uji Thitung yang diperoleh pada hasil posttest kedua kelas adalah sebesar 1,0019. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,195 dengan $Df_1 = 20-1$ dan $n = 19$, $Df_2 = 20-1 = 19$ dengan taraf signifikan 0,05. Maka $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,0019 < 1,195$. Sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kelas eksperimen dengan diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 85. Dan pada kelas kontrol tidak menggunakan teknik berbantuan rekam dengan memperoleh nilai rata-rata posttest 70,75 di SD Negeri 060938 Medan Johor.

SIMPULAN

Hasil Kemampuan Menulis Siswa di Kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam memperoleh nilai rata-rata 85 dan Hasil Kemampuan Menulis Siswa tanpa menggunakan Teknik Berbicara Berbantuan Rekam memperoleh nilai rata-rata 70,75, menurut penjelasan dan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. 2023. Menjadi Guru Profesional: Disertai Bimbingan Menjadi Pelatih Andal. Nuansa Cendekia. Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E.
- Arikunto, S. 2010. Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 173. Dalman. 2018. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.



-
- Harisnur, F. 2022. Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. Genderang Asa: Journal Of Primary Education, 3(1), 20-31.
- Ismayani, A. 2019. Metodologi penelitian. Syiah Kuala University Press.
- Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. Journal of Educational Review and Research, 2(1), 77-81.
- Oktrifianty, E. 2021. Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 51-57. Fitriyani, F., & Utama, E. G. (2019).
- Rohana, S. 2021. Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Makassar
- Saleh Abes. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif Di sekolah dasar. Jakarta: Depdiknas
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. 2020. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip. Journal on Teacher Education, 2(1), 239-246.
- Sidabutar, Y. A. 2021. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(6), 5379-5385.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. 2020. Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. Jurnal Konsepsi, 9(2), 72-81.
- Susanto, A. 2016. Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, T. 2022. Konsep Dasar Bahasa Indonesia di SD/MI. CV. AZKA PUSTAKA.
- Syarif, E., & Zulkarnaini, S. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Oktrifianty, E. 2021. Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman). CV Jejak (Jejak Publisher).

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)

E-ISSN : ~~2830-361X~~, Volume 3, Mei 2024

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>



Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi.
Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 51-57. Fitriyani, F., & Utama, E. G. (2019).

Tri Sutrisono. 2022. Konsep Dasar Bahasa Indonesia Disekolah Dasar. CV. Azka Pustaka.

Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. 2022. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 5(1), 50-56.